

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi dapat diartikan sebagai perpindahan baik orang maupun barang dari tempat asal ke tempat yang lain. Dapat dikatakan bahwa apabila transportasi sudah tidak ada maka kehidupan sudah tidak ada karena semua yang di dunia tidak dapat bergerak. Perkembangan transportasi, khususnya transportasi darat semakin mempermudah mobilitas masyarakat dari satu daerah ke daerah lain, namun disisi lain seperti yang terlihat di kota – kota besar telah berdampak pada munculnya berbagai permasalahan lalu lintas.

Pada umumnya permasalahan transportasi yang sekarang selalu di hadapi Indonesia salah satunya permasalahan lalu lintas pada transportasi darat yang cukup rumit dihadapi saat ini adalah rendahnya kemampuan penyediaan prasarana jaringan jalan, sementara tingkat arus kendaraan semakin meningkat dan terjadilah kemacetan lalu lintas. Kemacetan lalu lintas adalah situasi atau kondisi dimana arus lalu lintas yang lewat pada ruas jalan yang ditinjau melebihi kapasitas rencana jalan tersebut yang mengakibatkan kecepatan bebas ruas jalan tersebut mendekati 0km/jam sehingga menyebabkan terjadinya antrian (Ahmad Herison,2019:5). Sesuai dengan studi kasus pada judul diatas tepatnya di Jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru, merupakan salah satu jalan di Pusat Kota Pekanbaru dengan tata guna lahan campuran, yang terdiri dari kawasan perdagangan, perkantoran, rumah sakit, pemukiman, tempat ibadah, dan kawasan pendidikan. Keberadaan banyaknya pusat kegiatan manusia ini dirasakan sangat mempengaruhi meningkatnya volume lalu lintas.

Permasalahan pokok yang akan dikaji adalah pengaruh karakteristik lalu lintas, kondisi jalan raya, hambatan samping terhadap kemacetan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru. Permasalahan pokok yang pertama yaitu karakteristik lalu lintas. Karakteristik lalu lintas terbentuk dari pergerakan individu pengendara yang melakukan interaksi

antara yang satu dengan yang lainnya pada suatu ruas jalan dan lingkungannya. Karakteristik Lalu Lintas merupakan sebuah interaksi antara pengemudi, pengendara, dan jalan. Karakteristik lalu lintas sendiri meninjau serta menganalisis lalu lintas jalan yang meliputi arus kendaraan yang melintas, kecepatan yang ditempuh suatu kendaraan, serta menghitung jumlah kepadatan kendaraan persatuan panjang jalan pada suatu waktu tertentu (Januardi, 2018 : 2).

Karakteristik lalu lintas meliputi seperti Arus (Flow) adalah jumlah kendaraan yang melintas suatu titik pada suatu ruas jalan dalam waktu tertentu dengan membedakan arah dan lajur. Satuan arus adalah kendaraan/waktu atau smp/waktu. Kecepatan (Speed) adalah jarak yang dapat ditempuh suatu kendaraan pada suatu ruas jalan persatuan waktu. Untuk Mengetahui kebijakan-kebijakan manajemen transportasi yang dapat direkomendasikan untuk mengatasi kemacetan. Dan dapat disimpulkan bahwa karakteristik lalu lintas yang terjadi di sepanjang jalan Ahmad Yani Pekanbaru meliputi seperti penjabar diatas yaitu arus yang tidak stabil, kecepatan yang tidak stabil, dan kepadatan jumlah kendaraan yang tidak signifikan yang menyebabkan kemacetan lalu lintas yang terjadi di sepanjang jalan Ahmad Yani Pekanbaru.

Kondisi Jalan Raya merupakan situasi atau keadaan jalan yang meliputi lebar suatu jalan, volume kendaraan (Jumlah kendaraan), lampu lalu lintas , dan persimpangan jalan dan gang. Dan juga kondisi jalan juga meliputi fisik jalan seperti jalanan yang berlubang, jalan yang rusak, dan jalan yang bergelombang(Wini Mustikarani, 2016 : 148). Kondisi jalan yang terjadi disepanjang jalan Ahmad Yani Pekanbaru saat ini yang menyebabkan tingkat kemacetan yang sangat tinggi adalah pengerjaan proyek pengerjaan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) yang menggunakan tengah dan bahu jalan. Ditambah lagi kondisi lebar jalan di sepanjang Ahmad Yani Pekanbaru tidak terlalu lebar.

Hambatan samping jalan adalah dampak dan aktivitas samping ruas jalan seperti gerakan jalan kaki, pemberhentian angkutan umum pada ruas jalan, kendaraan masuk dan keluar sisi jalan, serta kendaraan lambat yang

menyebabkan penurunan kapasitas dan kinerja jalan perkotaan (MKJI, 1997) (dikutip dari jurnal Agung Hendra,2017: 56). Hambatan samping jalan adalah dampak dan aktivitas samping ruas jalan seperti gerakan jalan Kaki, pemberhentian angkutan umum pada ruas jalan, kendaraan masuk dan keluar sisi jalan, serta kendaraan lambat yang menyebabkan penurunan kapasitas dan kinerja jalan perkotaan (MKJI, 1997) (dikutip dari jurnal Agung Hendra,2017: 56).

Tata guna lahan dapat didenifisikan sebagai upaya dalam merencanakan arahan perubahan penggunaan lahan dalam suatu kawasan yang meliputi pembagian wilayah untuk pengkhususan fungsi – fungsi tertentu yang merupakan rangkuman kebutuhan seluruh sektor kegiatan masyarakat ke depan yang di titikberatkan pada pencapaian sebuah kondisi keruangan dalam konteks problem solving, future oriented dan resource allocation. Hambatan samping yang terdapat disepanjang jalan Ahmad Yani pekanbaru seperti bangunan ruko-ruko, rumah sakit, sekolah, ada beberapa perkantoran, tempat ibadah, dan pasar pusat kota Pekanbaru. Ditambah lagi letak parkir yang tidak beraturan dan beberapa pedagang kaki lima yang terdapat dibahu jalan menyebabkan kondisi jalan yang ada di sepanjang Ahmad Yani mengalami tingkat kemacetan yang sangat tinggi.

Dengan demikian, di sepanjang ruas jalan tersebut lalu lintas kendaraan mulai tidak stabil dan mulai terganggu oleh kondisi jalan yang sedang dilakukannya pengerjaan salah satu proyek, lalu hambatan samping salah satu faktor juga dikarenakan tidak beraturan mulai dari adanya pedagang kaki lima, dan tata letak parkir yang tidak beraturan. Hal ini semakin tampak dengan bertambah parahnya juga kemacetan lalu lintas yang disebabkan oleh tingginya volume lalu lintas yang padat pada sekitar ruas jalan tersebut, serta ditambah lagi dengan kondisi jalan yang tidak layak dan tidak merata. Sehingga para pengendara roda dua dan roda empat saat ini mengurangi kecepatan di ruas jalan Ahmad Yani yang memang pusat aktivitas masyarakat ada disana dan pada akhirnya kendaraan menjadi melambat yang akhirnya mengalami antrian kendaraan yang sangat panjang dijam-jam tertentu.

Oleh karena itu, masalah lalu lintas di kawasan tersebut perlu penanganan lebih lanjut dengan menggunakan analisis – analisis. Sehingga nantinya dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui langkah – langkah atau kebijakan manakah yang perlu di prioritaskan oleh pemerintah dalam upaya mengurangi kemacetan lalu lintas. Dari latar belakang tersebut penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor – faktor penyebab kemacetan, maka penulis tertarik mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK LALU LINTAS, KONDISI JALAN RAYA, HAMBATAN SAMPING TERHADAP KEMACETAN LALU LINTAS” (Studi Kasus di Jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui pengertian karakteristik lalu lintas, kondisi jalan raya, hambatan samping terhadap kemacetan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru. Pada penelitian ini penulis memilih variabel karakteristik lalu lintas, kondisi jalan raya, hambatan samping yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas yang terjadi ruas jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah variabel Karakteristik Lalu Lintas berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru ?
2. Apakah variabel Kondisi Jalan berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru ?
3. Apakah variabel Hambatan Samping berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Karakteristik Lalu Lintas terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru ?
2. Untuk menganalisis pengaruh Kondisi Jalan terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru ?
3. Untuk menganalisis pengaruh Hambatan Samping terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru ?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan teori - teori yang ada di bangku kuliah dan mengaplikasikannya dengan kenyataan yang ada serta menambah pengalaman di dunia kerja.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi penelitian lebih lanjut dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca. Hasil penelitian dapat menjadi input dan dasar pertimbangan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan yang tepat dalam upaya mengurangi kemacetan lalu lintas di Jalan Ahmad Yani Pekanbaru. Dan sebagai bahan pembandingan bagi pembaca yang tertarik untuk meneliti hal yang sama bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Di dalam bab pendahuuan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian kemacetan lalu lintas, hambatan samping, volume lalu lintas, dan kondisi jalan, serta penelitian terdahulu, hipotesa, kerangka pemikiran.

BAB 3 : METODELOGI PENELITIAN

Di dalam metodologi penelitian ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, serta metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang Deskripsi Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan serta Impilkasi Manajerial

BAB 5 : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka

Lampiran